

PLURALISME AGAMA DI INDONESIA DALAM PERSPEKTIF ISLAM (Sebuah Analisis Wacana Kritis terhadap rubrik hyperlinks editorial pada Situs Jaringan Islam Liberal / JIL di islamlib.com)

 Oleh: Bagus Ary Wicaksono (01220244)

Communication Science

Dibuat: 2008-07-11 , dengan 3 file(s).

Keywords: Pluralisme Agama, Perspektif Islam

Keberagamaan di Indonesia amat menarik untuk diteliti, terlebih umat Islam yang menjadi mayoritas di negara ini. Faktanya di dalam Islam terdapat kotak-kotak kelompok, mulai yang Eksklusif hingga Liberal seperti kelompok Jaringan Islam Liberal (selanjutnya disebut JIL). Jaringan ini mencoba berpikir inklusif, pluralis liberal dengan paham bernama Pluralisme Agama. Hal tersebut lantas berkembang sebagai fenomena yang menimbulkan pro kontra di masyarakat, khususnya Islam. Bahkan beberapa kelompok Islam tertentu dikabarkan menghalalkan darah pemimpin JIL Ulil Abshar Abdalla.

Hingga puncaknya Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa untuk memahami istilah Pluralisme Agama tersebut. Fatma MUI mengatakan bahwa Pluralisme agama adalah suatu paham yang mengajarkan bahwa semua agama adalah sama dan karenanya kebenaran setiap agama adalah relatif, oleh sebab itu setiap pemeluk agama tidak boleh mengklaim bahwa agamanya saja yang benar sedangkan agama yang lain salah, pluralisme juga mengajarkan bahwa semua pemeluk agama akan masuk dan hidup berdampingan di Surga. Munculnya fatwa tersebut tak membuat gentar JIL.

Bahkan JIL makin gencar memproduksi pemikiran-pemikiran mereka yang tak jarang dinilai radikal lewat berbagai media, salah satunya Situs www.islamlib.com. Organisasi yang kerap disebut Komunitas Utan Kayu itu mendapat dukungan dana penuh dari Ford Foundation asal Amerika, JIL kian gencar menebar pahamnya pada berbagai media massa termasuk Jawa Pos beserta 51 groupnya, serta Kompas, Republika, Tempo dan radio 68H. Fenomena tersebut membuat peneliti tertarik mengupas produk pemikiran JIL di situs [islamlib](http://islamlib.com). Mengingat penelitian di media cyberspace amat minim, padahal dunia maya tersebut paling cepat diakses hingga ke kamar-kamar tidur sejak bangun tidur hingga akan berangkat tidur kembali.

Peneliti memakai metode analisis wacana kritis dengan tema pluralisme agama dalam perspektif Islam. Analisis wacana kritis dipilih sebagai metodologi agar bisa mencapai sifat penelitian kualitatif yang subyektif. Kendati demikian elemen lain semisal teori perspektif Islam, teori Pluralisme Agama serta teori bidang cyber juga dipakai demi tuntutan obyektifitas penelitian. Hasilnya, pemikiran JIL yang tertuang dalam artikel sebagai obyek penelitian amat bertolak belakang dengan perspektif Islam, pemikiran JIL kental dengan pengaruh Amerika, hal itu terjadi karena dana mereka didapat dari sana.

Hasil penelitian tersebut didapatkan menggunakan analisis wacana kritis model Norman Fairclough. Pada dasarnya model ini melihat wacana dalam tiga dimensi, yaitu deskripsi, interpretasi, dan eksplanasi. Yang disederhanakan dengan analisis teks, discourse practice dan socioculture practice. Analisis teks yaitu dimensi teks dianalisis secara linguistik dengan melihat kosa kata semantik, dan tata kalimat. Terdapat juga koherensi dan kohesivitas, bagaimana antar kata atau kalimat tersebut digabung hingga membentuk pengertian.

Sementara Discourse Practice, dimensi dari peristiwa komunikasi yang berhubungan dengan

proses produksi dan konsumsi teks. Sebuah teks berita pada dasarnya dihasilkan lewat proses produksi teks yang berbeda, seperti bagaimana pola kerja, bagan kerja, dan rutinitas dalam menghasilkan berita. Teks berita diproduksi dengan spesifik dengan rutinitas dan pola kerja yang telah terstruktur dimana laporan wartawan di lapangan, atau dari sumber berita yang ditulis oleh editor, dan sebagainya. Media yang satu mungkin mempunyai pola kerja berbeda dengan media lainnya.

Sociocultural Practice, dimensi yang berhubungan dengan konteks diluar teks. Konteks disini memasukkan beberapa hal, seperti konteks situasi, lebih luas adalah konteks dari praktek institusi dari media sendiri dalam hubungannya dengan masyarakat atau budaya politik tertentu. Misalnya politik media, ekonomi media, atau budaya media tertentu yang berpengaruh terhadap berita yang dihasilkan.

Believe in Indonesia very draw to be checked, particularly Islam people becoming majority in this state. Its fact in Islam there are group boxes, start which is liberal Ekklusif Till like Liberal Network Islam group (hereinafter referred to as JIL). This Network try to think inklusif, liberal pluralis with so called understanding of Pluralisme Religion. This mentioned then expand as phenomenon which is counter pros giving an effect in society, specially Islam. Even some informed certain Islam group to permit blood leader of JIL Ulil Abshar Abdalla.

Till its top of Ceremony Moslem scholar Indonesia (MUI) release religious advices to understand term of Pluralisme Religion. Fatwa MUI say that Pluralisme religion is an understanding teaching that any religion is same and hence the truth of each;every religion is relative, on that account each;every pemeluk of religion may not claim that its real correct just religion while wrong other religion, pluralisme also teach that any pemeluk of religion will enter and adjacent life in Heaven. the Appearance religious advices do not make ditherly [of] JIL. Even JIL more and more intensively produce ideas of them which do not seldom assess by radical pass various media, one of them Situs www.islamlib.com. Organizational which is is frequent to be referred as by Community of Utan that Wood get full of fund support of Ford Foundation America, JIL becoming intensively its understanding disperse at various mass media off[is including Java Post along with its 51, and also Compass, Republika, Tempo and radio 68H. The phenomenon make researcher interest to pare product idea of JIL in islamlib situs.

Considering research in media of cyberspace very minim, though the illusory world quickest;fastest accessed till to bed rooms since awaking up sleep till will leave sleep return. Researcher wear method analyse critical discourse with theme of pluralisme religion in is in perspective of Islam. critical Analysis Discourse selected as methodologies it can be reach the nature of research qualitative which is subyektif. Even that way other element for example in perspective theory of Islam, theory of Pluralisme Religion and also area theory of cyber is also weared by for the shake of research objectivity demand. Its result, idea of JIL which is decanted in article as research obyek very leave for behind in perspective Islam, idea of JIL jell with American influence, that thing happened because their fund is got from there.

Result of the research got to use critical discourse analysis of model of Norman Fairclough. Basically model this see discourse in three dimension, that is deskripsi, interpretation, and eksplanasi. made moderate with text analysis, practice discourse and of sosioculture practice. Text analysis that is text dimension analysed linguisticsly seen semantic vocabulary, and arrange sentence. There are also and koherensi of kohesivitas, how between the sentence or word joined till form congeniality.

Meanwhile Discourse Practice, dimension of event of communications related to production

process and text consumption. A news text is basically yielded to pass different text production process, like how activity pattern, activity schema, and rutinitas in yielding news. News text produced specifically with pattern and rutinitas work structure which have where journalist report in field, or from source of news written by editor, etcetera. Media which is one possible have activity pattern differ from other media.

Sociocultural Practice, dimension related to context outside text. Context here include several things, like situation context, broader is context of institution practice of media alone in its relation with certain political culture or society. For example media politics, economic of media, or certain media culture which have an effect on to yielded news.